

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator terpenting dari kesehatan umum, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan rongga mulut termasuk gigi dan struktur jaringan pendukungnya, bebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, sariawan, periodontal (penyakit gusi), karies gigi, gigi tanggal dan penyakit lainnya. Kelainan lain yang membatasi kemampuan seseorang untuk menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara (Amelinda, Handayani, and Kiswaluyo 2022). Karies gigi adalah suatu kondisi dimana struktur dan lapisan gigi mengalami kerusakan secara bertahap. Sejak terkikisnya email gigi atau lapisan luar gigi, karies menjadi masalah pada kesehatan (Emmy, 2022).

Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar (Depkes RI 2018) permasalahan gigi di Indonesia terbanyak adalah gigi berlubang sebanyak 45,3%, prevalensi karies di Lampung sebesar 20,67%, sedangkan di pesawaran adalah 20,94%, dan menempati urutan pertama karies terbanyak di provinsi Lampung. Yang artinya lebih besar dari standar WHO yaitu 3,5. Pada penelitian yang dilakukan oleh (DEYANA 2018) Kejadian karies gigi di seluruh dunia memiliki angka yang cukup tinggi yaitu 80-90% pada anak remaja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, Subandi, and Soesilaningtyas 2021) Kurangnya Pengetahuan, kebersihan gigi dan mulut serta cara menyikat Gigi yang salah menjadi faktor penyebab terjadinya Karies gigi pada Remaja. dari 37 responden yang berusia 12-18 tahun menunjukkan pengetahuan remaja mengenai karies sebesar 54,97%, dengan tingkat pengetahuan karies gigi rendah. Sehingga diperlukannya edukasi kesehatan untuk meningkatkan keterampilan, sikap, dan aktivitas. Edukasi kesehatan gigi merupakan suatu upaya terencana dan terarah untuk menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga seseorang atau sekelompok orang ingin mengubah perilaku lama

yang kurang menguntungkan dalam bidang kesehatan gigi menjadi lebih bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidupnya (Razi and Rosmawati 2018).

Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai upaya, baik disengaja maupun tidak disengaja (Khansa 2023). Menurut (Ridhasari 2022) edukasi merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan edukasi melalui media sosial seperti intagram.

Media sosial adalah media online dimana penggunaanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, forum, dan dunia virtual. Jejaring sosial seperti Instagram merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan (Rafiq 2020). saat ini rata-rata Generasi muda di Indonesia menghabiskan waktu bermain media sosial mencapai 3 jam 18 menit setiap hari dan menempati peringkat 10 rekor dunia (Hermila et al. 2023). Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak di gunakan di Indonesia sebanyak 84,8%. Instagram banyak digunakan untuk menyebarkan Informasi terkait kesehatan karena mudah di akses oleh masyarakat Indonesia, khususnya bagi generasi muda masa kini (Khansa 2023) .

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2020) yang berjudul “efektivitas penyuluhan dengan media sosial dalam meningkatkan promosi kesehatan gigi dan mulut” bahwa Media Sosial memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kesehatan Gigi dan mulut. Salah satunya media sosial instagram, Instagram dinilai sangat Efektif dalam mempromosikan Kesehatan Gigi dan Mulut yang berperan sebagai wadah pembelajaran yang berisi foto/postingan yang dibagikan secara luas untuk berbagi informasi mengenai penyakit gigi.

Sedangkan Pada penelitian yang dilakukan oleh (Endika, 2023) yang berjudul “Efektivitas antara penyuluhan menggunakan media sosial youtube dengan media sosial instagram terhadap perilaku menyikat gigi pada siswa SMP Semarang” Media sosial Youtube lebih Efektif dibandingkan Media Sosial Instagram dalam meningkatkan pengetahuan siswa Smp 27 Semarang. Sebanyak 90% Responden setelah dilakukan Penyuluhan menggunakan media

sosial Youtube berada pada kategori baik, 81% pada kategori sikap mendukung, 90% pada Kategori mendukung.

Penelitian dilakukan pada anak SMA karena berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai karies gigi, dan alasan peneliti melakukan penelitian di SMA N 1 Padang Cermin karena dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian khususnya mengenai tentang karies gigi, selain itu peneliti juga mendapatkan izin untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang ada di SMA tersebut, dan juga di lokasi tersebut siswa/siswi kelas X menggunakan instagram.

Dari urain pengetahuan diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan instagram.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media sosial Instagram sebagai media edukasi terhadap Pengetahuan Karies gigi pada siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang Cermin Tahun 2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui efektivitas instagram sebagai media edukasi terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang cermin Tahun 2024.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan karies gigi sebelum dilakukan edukasi menggunakan media sosial instagram terhadap siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang cermin Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan karies gigi sesudah dilakukan edukasi menggunakan media sosial instagram terhadap siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang cermin Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui efektivitas instagram sebagai media edukasi terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang Cermin Tahun 2024.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan untuk mengetahui permasalahan pada karies dan menjadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

##### 2. Manfaat bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi instansi yang terkait serta menjadi bahan pertimbangan sebagai salah satu sarana edukasi menggunakan media sosial instagram terhadap karies Gigi.

##### 3. Manfaat bagi Sasaran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai masalah pada karies Gigi.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bersifat observasional dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas Instagram sebagai media edukasi terhadap Pengetahuan Karies Gigi pada siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang cermin.